

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik pendekatan survey dengan rancangan *cross sectional study*.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1-31 Juli 2024 di wilayah kerja Puskesmas Tinanggea Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan sebanyak 320 di wilayah Puskesmas Tinanggea tahun 2023 (Laporan Tahunan Puskesmas Tinanggea Tahun 2023).

##### b. Sampel

##### i. Jumlah Sampel

Sampel untuk penelitian ini adalah bayi usia 6-11 bulan sebanyak 43 orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Tinanggea yang ditentukan rumus estimasi proporsi populasi (Lameshow, 1997) sebagai berikut

Rumus perhitungan sampel

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

n = Sampel

( $Z_{1-\alpha/2}$ ) = Nilai Z berdasarkan tingkat kesalahan 5% adalah 1,96

P = Proporsi populasi 0,329 (*Cakupan ASI Eksklusif* Puskesmas Tinanggea tahun 2022 sebesar 32,9%)

d = Penyimpangan terhadap populasi sebesar 10%

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$= \frac{1,96^2 \times 0,329 (1-0,329)}{(0,10)^2}$$

$$= \frac{1,106 \times 0,671}{0,01}$$

$$= \frac{0,435}{0,01}$$

= 43,5 Sampel berjumlah 44 orang.

## ii. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi (Desa) dengan menggunakan cara acak sederhana *Simple Random Sampling* sesuai dengan kriteria yang di tetapkan oleh peneliti.

**Tabel 2.**  
**Jumlah Sampel berdasarkan Desa/Kel di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea**

No	Desa/Kelurahan	Jml	No	Desa/Kelurahan	Jml
1.	Akuni $\frac{18}{320} \times 44$	2	12	Moolo Indah $\frac{7}{320} \times 44$	1
2.	Asingi $\frac{27}{320} \times 44$	4	13	Ngapaah $\frac{26}{320} \times 44$	4
3.	Bungin Permai $\frac{7}{320} \times 44$	1	14	Panggoosi $\frac{8}{320} \times 44$	1
4.	Lalonggasu $\frac{6}{320} \times 44$	1	15	Roraya $\frac{23}{320} \times 44$	3
5.	Lalowatu $\frac{13}{320} \times 44$	2	16	Tatangge $\frac{8}{320} \times 44$	1
6.	Lanowulu $\frac{6}{320} \times 44$	1	17	Tinangeea $\frac{32}{320} \times 44$	4
7.	Lapoa $\frac{23}{320} \times 44$	3	18	Telutu Jaya $\frac{35}{320} \times 44$	5

8	Lapupu	$\frac{15}{320} \times 44$	2	19	Torokeku	$\frac{9}{320} \times 44$	1
9	Lasuai	$\frac{5}{320} \times 44$	1	20	Wadonggo	$\frac{7}{320} \times 44$	1
10	Matambawi	$\frac{12}{320} \times 44$	2	21	Watumelewe	$\frac{12}{320} \times 44$	2
11	Matandahi	$\frac{7}{320} \times 44$	1	22	Wundumbolo	$\frac{19}{320} \times 44$	1
Jumlah			20	Jumlah			20

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang mempunyai bayi berusia 6-11 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea.
- b. Bersedia menjadi responden

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mengalami masalah dalam menyusui atau tidak dapat menyusui bayinya seperti, puting tidak menonjol, infeksi dada atau abses payudara, kanker payudara, mempunyai riwayat operasi atau terapi radiasi yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

### D. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel independen terdiri dari;

- i. Pendidikan
- ii. Pekerjaan
- iii. Pengetahuan
- iv. MP-ASI dini

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah pemberian ASI Eksklusif

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Data Primer**

- i. Karakteristik responden (yang meliputi, umur, pendidikan, pekerjaan) dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.
- ii. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.
- iii. Pemberian MP-ASI dini dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.
- iv. Pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan melihat KMS.

### **b. Data Sekunder**

Data tentang profil Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Tinanggea yang terdiri dari letak, ketenagaan dan sarana prasarana serta data penunjang lainnya yang diperoleh dari hasil dokumentasi

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

- i. Pendidikan ibu diolah dengan mengkategorikan jawaban dari responden tentang pendidikan yang telah di tempuh sesuai dengan kriteria objektif yaitu apabila berpendidikan hanya sampai SMP dikategori pendidikan rendah dan SMA/Perguruan Tinggi dikategorikan tinggi
- ii. Pekerjaan ibu diolah dengan mengkategorikan jawaban dari responden tentang pekerjaan ibu bayi yaitu bekerja dan tidak bekerja
- iii. Pengetahuan gizi ibu tentang ASI eksklusif diolah dengan cara menjumlahkan

skor yang benar kemudian dibagi dengan total skor hasilnya dikali dengan 100%. Selanjutnya dibandingkan dengan kriteria objektif.

- iv. MP-ASI dini diolah dengan cara melihat setiap item pertanyaan ada atau tidak adanya kebiasaan atau kepercayaan yang diyakini ibu dalam pemberian ASI kemudian dibandingkan dengan kriteria objektif setiap pertanyaan bernilai 1, selanjutnya dijumlah dengan skor jawaban yang benar dibagi dengan total skor, hasilnya dikali dengan 100%.
- v. Pemberian ASI eksklusif diolah dengan menyimpulkan jawaban dari responden apabila jawaban responden “ya” maka dikategorikan Tidak ASI eksklusif”, namun apabila jawaban responden “tidak” maka dikategorikan ASI eksklusif.

## **b. Analisis Data**

### **i. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu pendidikan, pekerjaan, pengetahuan gizi ibu, dan sosial budaya sedangkan variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dalam tiap variabel.

### **ii. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variable terikat. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 menggunakan uji korelasi Chi Square dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

## G. Penyajian Data

Data di sajikan dalam bentuk tabel di sertai dengan narasi.

## H. Definisi Operasional

- a. Pendidikan ibu adalah Pendidikan formal yang pernah diikuti oleh ibu bayi yang terdiri dari tingkat SD, SLTP, SMA, dan Perguruan Tinggi, dengan kriteria objektif

Pendidikan rendah : Apabila berpendidikan SD, dan SMP

Pendidikan Tinggi : Apabila berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi

Sumber: Sari (2019).

- b. Pekerjaan Ibu adalah kegiatan yang ibu bayi lakukan di rumah ataupun luar rumah yang dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dengan kriteria objektif

Bekerja : Ibu yang bekerja dan menghasilkan penghasilan

Tidak bekerja : Ibu yang tidak bekerja dan atau ibu yang hanya sebagai IRT

Sumber: Sari (2019).

- c. Pengetahuan ibu adalah kemampuan kognitif yang dimiliki seorang ibu mengenai ASI diukur dari kemampuan ibu menjawab pernyataan mengenai ASI berdasarkan aspek: pengertian ASI, pemberian makanan selain ASI, pemberian minuman selain ASI, pemberian obat pada bayi, komposisi ASI, manfaat ASI eksklusif, dan faktor-faktor yang berperdalam pemberian ASI

Baik : Apabila ibu mendapatkan nilai  $\geq 60\%$

Kurang : Apabila ibu mendapatkan nilai  $< 60\%$

Sumber: Kasanah (2018).

- d. MP-ASI dini adalah pemberian makanan atau minuman selain ASI, obat dan vitamin pada bayi saat masih berusia 0-6 bulan

Diberikan : Apabila responden mendapatkan nilai <100%

Tidak diberikan : Apabila responden mendapatkan nilai 100%

Sumber: Faizah (2021).

- e. Riwayat pemberian ASI eksklusif adalah perilaku pemberian ASI saja tanpa makanan tambahan apapun selain obat dan vitamin pada enam bulan pertama oleh ibu kepada bayinya berdasarkan pengakuan ibu (recall) yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dengan kriteria objektif

ASI eksklusif : Apabila responden memberikan ASI saja kepada bayi saat usia 0-6 bulan

ASI Tidak eksklusif : Apabila responden tidak memberikan ASI saja kepada bayi usia 0-6 bulan

Sumber: Kementerian Kesehatan RI (2022).